

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metodologi penelitian saat ini adalah pendekatan deskriptif untuk penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penyelidikan mendalam yang bertujuan untuk memberikan informasi secara rinci tentang latar belakang, makna, atau karakter yang ada dalam setiap kasus. Dengan kata lain, studi kasus bertujuan untuk memusatkan perhatian pada setiap kasus secara intens dan akurat. Sangat penting untuk memahami variabel-variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian. Temuan studi didasarkan pada keadaan aktual kasus, tetapi mereka menekankan pentingnya faktor waktu. Analisis metodologi dilakukan secara sistematis, dimulai dari pelaksanaan observasi, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan keluaran.

Studi kasus dalam Karya Ilmiah ini adalah Asuhan Keperawatan pada klien DM tipe 2 dengan Defisit Pengetahuan Perawatan Kaki Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukosari Ponorogo.

3.2 Batasan istilah

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah Asuhan Keperawatan pada Klien DM Tipe 2 dengan Defisit Pengetahuan Perawatan Kaki Diabetes Di Puskesmas Sukosari, maka penyusun studi kasus ini menjabarkan tentang konsep Penyakit DM Tipe 2, konsep masalah keperawatan serta konsep asuhan keperawatan dari pengkajian sampai dengan evaluasi yang di peroleh dari pengkajian pasien, keluarga maupun tenaga medis.

3.3 Partisipan

Partisipan dalam studi kasus ini adalah satu klien diabetes melitus tipe 2 dengan defisit pengetahuan perawatan kaki diabetes di puskesmas Sukosari Ponorogo.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subyektif penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi yaitu:

- a) Klien penderita DM dengan defisit pengetahuan tentang perawatan kaki.
- b) Klien penderita DM tipe 2 dan bersedia menjadi responden
- c) Klien berusia 40 – 60 tahun

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan cara mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab

- a) Klien yang memiliki komplikasi DM
- b) Klien dengan Keterbatasan Komunikasi
- c) Klien dengan Gangguan Kognitif atau Psikologis.

3.4 Lokasi dan waktu Penelitian

a. Lokasi

Lokasi studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sukosari Ponorogo

b. Waktu

Proses penyusunan proposal ini dimuali dengan pengajuan judul pada bulan Desember 2024. Jadwal penelitian dilakukan pada tanggal 23-29 April 2025 di wilayah kerja Puskesmas Sukosari Kabupaten Ponorogo dan seminar akhir dilakukan pada bulan Mei 2025.

3.5 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada Penyediaan subyek. memperhatikan prinsip-prinsip validasi dan rehabilitas ena menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Data dapat dikumpulkan terkait pengkajian diagnosa, perencanaan, Implementasi dan evaluasi :

- a. Mengajukan judul pada pembimbing.
- b. Mengumpulkan referensi data mengenai Diabetes Mellitus.
- c. Menyusun proposal, dimulai dari Bab I sampai dengan Bab III. Serta konsultasi dengan pembimbing.
- d. Mengikuti seminar proposal di Kampus Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Ponorogo.
- e. Mengajukan izin untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Sukosari.
- f. Memilih subjek yang sesuai dengan kriteria yang telah direncanakan.

- g. Melakukan *inform consent* yang didahului dengan memberikan penjelasan tentang rencana, tujuan, manfaat, dan dampak penelitian yang terjadi pada pasien.
- h. Melakukan pengkajian Asuhan Keperawatan kepada pasien kelolaan.
- i. Menganalisa dan merumuskan diagnosis keperawatan pasien.
- j. Merencanakan tindakan keperawatan pada pasien.
- k. Melakukan tindakan keperawatan yang sudah direncanakan kepada pasien.
- l. Melakukan evaluasi kegiatan terapi yang telah dilakukan.
- m. Menganalisa hasil sebelum dan sesudah dilakukan terapi.
- n. Melanjutkan penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bab IV sampai dengan Bab V, serta konsultasi dengan pembimbing.
- o. Mengikuti seminar hasil karya tulis ilmiah di Kampus Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Ponorogo Peneliti mendapatkan izin dari jurusan D3 Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang.

Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari klien yang digunakan dalam penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian wawancara kadang-kadang bukan merupakan hal-hal yang terpisah melainkan merupakan sebagai

pelengkap dari metode- metode yang lain. Pada kasus ini dilakukan oleh peneliti kepada klien DM tipe 2 dengan defisit pengetahuan perawatan kaki. Data-data yang perlu ditanyakan adalah biodata.pekerjaan,riwayat penyakit keluarga sampai tingkat pengetahuan penyakit yang diderita.

b. Observasi

Dalam penelitian pengamatan dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melihat mendengar dan mencatat sejumlah aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Pada studi kasus ini yang akan diobservasi pada pasien DM dengan defisit pengetahuan adalah GDA, tekanan darah, tanda-tanda neuropati, jenis makanan yang dikonsumsi, serta pengetahuan pasien dalam merawat kaki agar tidak terjadi adanya luka. Serta menggunakan pemeriksaan fisik IPPA (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, dan Auskultasi) di bagian jantung dan pemeriksaan head to toe

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melihat status perkembangan keadaan pasien Diabetes melitus dengan defisit pengetahuan perawatan kaki. Peneliti mengumpulkan data dengan mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambar,table, daftar periksa, hasil laboratorium, status pasien, dan lembar observasi yang dibuat untuk pasien diabetes melitus. Metode dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu

dengan melihat status perkembangan keadaan pasien Diabetes melitus dengan defisit pengetahuan perawatan kaki.

3.6 Analisa data

Analisis data merupakan proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yaitu dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih yang mana yang penting dan yang mana yang akan dipelajari serta dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa apabila sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Kuisisioner menggunakan pertanyaan defisit pengetahuan perawatan kaki. (Sugiyono, 2019).

Langkah-langkah menulis analisa data:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan melakukan dokumentasi atau digabungkan ketiganya (Sugiyono, 2019).

2. Reduksi Data

Dalam penelitian ini mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti (Sugiyono, 2019).

3. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dengan berbagai bentuk, namun sering digunakan untuk menyajikan data yaitu teks bersifat naratif (Sugiyono, 2019). Data dalam studi kasus ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif, gambar, tabel dan grafik. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan merahasiakan identitas klien.

4. Kesimpulan

Kesimpulannya kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku Kesehatan titik penarikan kesimpulan dengan metode induksi titik data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi. Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan direduksi disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Kuisioner menggunakan pertanyaan mengenai defisit pengetahuan perawatan kaki.

- a. Penentuan skor untuk pertanyaan pengetahuan adalah sebagai berikut :

Kuisioner pengetahuan pada penderita DM dengan defisit pengetahuan tentang diet yaitu berisikan 15 pertanyaan dengan nilai benar 1 pertanyaan salah bernilai 0.

$$\text{Skor Kuisioner} = \frac{\text{Skor yang di dapat (Sp)}}{\text{Skor Maksimal (Sm)}} \times 100\%$$

- b. Interpretasi Hasil:

Skor 0%-55% Pengetahuan rendah

Skor 56%-75% Pengetahuan cukup

Skor 76%-100% Pengetahuan baik

3.7 Etik penelitian

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menekankan prinsip-prinsip etika dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang dibutuhkan oleh peneliti secara lengkap tentang tujuan penelitian, hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada lembar persetujuan dicantumkan bahwa data yang diperoleh dari responden hanya digunakan untuk mengembangkan ilmu.

3. Tanpa Nama (Anonymity)

Peneliti berusaha untuk menghargai dan menghormati responden dengan cara tidak menulis nama klien tetapi menuliskan inisial berdasarkan nama klien serta hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi dari responden harus benar-benar terjaga dan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian (Kurnia, 2019)